

ABSTRACT

Sari, Novita, 2019. *The Attitude of The Jakarta Post and Republika Online towards LGBT Community in Indonesia*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Language is used as a medium to convey people's ideas and thought. The function of language is not only as a means of communication but also social practice can be seen in mass media. The mass media has an important role in shaping and defining people's thought of certain issues (Mayr, 2008). Through the news report, the mass media tries to deliver their perspectives which may be able to influence the readers. Thus, this study is interested in the language used in the media, especially in delivering LGBT issue in Indonesia. This study hopefully can present better understanding of language use especially when it is used in the news media.

Two research questions are answered in this thesis. First is to examine the attitudes of *The Jakarta Post (TJP)* and *Republika Online (RO)* towards LGBT community in Indonesia which are expressed linguistically. The second one is to study the language attitudes towards LGBT community are placed in its socio-cognitive context in both newspapers. In order to answer the research questions, this thesis employed CDA as the main framework and the theories of micro and macrostructures. In microstructure analysis, this thesis used Appraisal Theory developed by (Martin & White, 2005) focusing on the attitude on language as expressed in TJP and RO. Further, the macrostructure analysis employed the van Dijk's CDA framework.

The data from this study were taken from *The Jakarta Post (TJP)* and *Republika Online (RO)* from the date of release December 14 to December 21, 2017. The chosen edition was selected due to the controversy caused by the Constitutional Court ruling rejecting the petition to outlaw same-sex marriage on December 14, 2017. In the microstructure analysis, the linguistic data were classified into three types of language attitude: Affect, Judgement, and Appreciation. This analysis was done in order to see the attitude of both newspapers. Further, the result of macrostructure analysis were analyzed by applying six steps of macrostructure analysis derived from van Dijk's CDA framework: topic: semantic macrostructure, local meaning, relevance of subtle 'formal' structure, context model, event model, and social cognition.

The attitudes of language seen from the *TJP* and *RO* are categorized into three specific topics which are the attitude towards the petition, the court ruling, and LGBT community in Indonesia. From the findings, both *TJP* and *RO* show negative attitude towards the petition, meanwhile in appraising the court ruling, positive appreciation is mostly seen in *TJP* and negative judgement in *RO*. Last, *TJP* is seen as giving neutral attitude for LGBT, meanwhile negative Judgement is mostly seen in *RO*. From the macrostructure analysis, *TJP* shows tendency to give support to LGBT community by showing the voices of those who support it. Moreover, *RO* is seen as clearly state that LGBT as a threat for Indonesia by using prominent figures' voice to strengthen the arguments.

In conclusion, both *TJP* and *RO* share different ways to show the image of LGBT community in their news articles. *TJP* implies that LGBT should be treated equally, meanwhile *RO* delivers that LGBT is a serious threat for Indonesia. Regardless the different opinions delivered by *TJP* and *RO*, LGBT community should not face discrimination and be treated badly. LGBT people have their rights to choose the life they want to live. Lastly, this thesis also gives two suggestions for future researches to conduct similar research under the

same topic and interest with different methodology. The second suggestion is to examine representation of LGBT community in Indonesia from other news media.



ABSTRAK

Sari, Novita, 2019. *The Attitude of The Jakarta Post and Republika Online towards LGBT Community in Indonesia*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Bahasa digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide dan pemikiran seseorang. Fungsi bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga praktik sosial dapat dilihat pada media massa. Media massa memiliki peran penting dalam membentuk dan mendefinisikan pemikiran seseorang tentang isu-isu tertentu (Mayr, 2008). Melalui artikel berita, media massa mencoba menyampaikan perspektif mereka yang mungkin dapat mempengaruhi pembaca. Oleh sebab itu, penelitian ini tertarik pada bahasa yang digunakan di media, terutama dalam menyampaikan isu LGBT di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahasa terutama ketika digunakan di media.

Tesis ini menjawab dua permasalahan. Pertama untuk menguji apa sikap The Jakarta Post (TJP) dan Republika Online (RO) terhadap komunitas LGBT di Indonesia yang dilihat dari sisi linguistik di artikel berita mereka. Yang kedua adalah mempelajari sikap bahasa ditunjukkan dalam konteks kognisi social dari kedua surat kabar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, tesis ini menggunakan CDA sebagai kerangka kerja utama dan teori struktur mikro dan makro. Dalam analisis struktur mikro, tesis ini menggunakan *Appraisal Theory* yang dikembangkan oleh (Martin & White, 2005) yang berfokus pada sikap terhadap bahasa di TJP dan RO. Selanjutnya, analisis struktur makro menggunakan kerangka kerja CDA van Dijk.

Data dari penelitian ini diambil dari The Jakarta Post (TJP) dan Republika Online (RO) dari tanggal rilis 14 Desember hingga 21 Desember 2017. Edisi ini dipilih karena kontroversi yang disebabkan oleh keputusan Mahkamah Konstitusi yang menolak petisi untuk melarang pernikahan sesama jenis pada 14 Desember 2017. Dalam analisis struktur mikro, data linguistik diklasifikasikan ke dalam tiga jenis sikap bahasa: *Affect*, *Judgement*, dan *Appreciation*. Analisis ini dilakukan untuk melihat sikap kedua surat kabar tersebut. Selanjutnya, hasil analisis struktur mikro dianalisis dengan menerapkan enam langkah analisis struktur makro yang berasal dari kerangka kerja CDA van Dijk: topik: pemaknaan global (makrostruktur), makna lokal, relevansi struktur-struktur 'formal' yang disamakan, menghubungkan teks dan konteks, semantic wacana: model-model peristiwa, dan kognisi sosial.

Sikap bahasa yang dilihat dari TJP dan RO dikategorikan dalam tiga topik spesifik yaitu sikap terhadap petisi, putusan pengadilan, dan komunitas LGBT di Indonesia. Dari hasil penelitian, baik TJP dan RO menunjukkan sikap negatif terhadap petisi, sementara dalam menilai putusan pengadilan, apresiasi positif sebagian besar terlihat di TJP dan penilaian negatif dalam RO. Terakhir, TJP lebih memberikan sikap netral untuk LGBT, sementara penilaian negatif sebagian besar terlihat dari RO. Dari analisis struktur makro, TJP menunjukkan kecenderungan untuk memberikan dukungan kepada komunitas LGBT dengan menyediakan tempat untuk suara mereka yang mendukung LGBT. Selain itu, RO terlihat sangat jelas menyatakan bahwa LGBT sebagai ancaman bagi Indonesia dengan menggunakan suara tokoh-tokoh terkemuka untuk memperkuat argumennya.

Sebagai kesimpulan, TJP dan RO memiliki cara yang berbeda untuk menunjukkan gambaran komunitas LGBT di artikel berita mereka. TJP menyiratkan bahwa LGBT harus

diperlakukan secara adil dan sama, sementara RO menyampaikan bahwa LGBT adalah ancaman serius bagi Indonesia. Terlepas dari perbedaan pendapat yang disampaikan oleh TJP dan RO, komunitas LGBT tidak seharusnya menghadapi diskriminasi dan diperlakukan dengan buruk. Para LGBT memiliki hak untuk memilih kehidupan yang ingin mereka jalani. Terakhir, tesis ini juga memberikan dua saran untuk penelitian di masa depan untuk melakukan penelitian serupa dengan topik dan minat yang sama dengan metodologi berbeda. Saran kedua adalah untuk memeriksa representasi komunitas LGBT di Indonesia dari media berita lainnya.

